# Estimasi Biaya Pembuatan Perangkat Lunak Sistem Informasi Akademik (Studi Kasus Solusi Sistem Informasi STIKOM Surabaya)

Faiqotul Annisa <sup>1)</sup> Arifin Puji Widodo <sup>2)</sup> Didiet Anindita <sup>3)</sup>
Program Studi/Jurusan Sistem Informasi
STMIK STIKOM Surabaya

Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Email: 1) faiqotul.annisa@gmail.com, 2) Arifin@stikom.edu, 3) didiet@stikom.edu

## Abstract:

Pusat Kerja Sama Solusi Sistem Informasi (PKS-SSI) Stikom Surabaya didn't have calculation standard for making cost estimation, effort calculation and optimal work schedule in the making of SIPERTI AAK. Until now PKS-SSI making cost estimation based on past experience which made approximately 10% of the project going off-schedule

In this research the calculation solution created to assist PKS-SSI in calculating SIPERTI AAK's development cost estimation is using Function Point Analysis (FPA) method. The FPA method can generate effort value and optimal work schedule for the development of SIPERTI AAK.

After this research had been conducted it is found that the total function point is 524,52. The effort distribution found at 63,65% for software development, 14,97% for on going activity, and 21,38% for quality assurance. For best in class software organization the effort is 124,99 person-month with 15 month work schedule and Rp. 941.455.183 software development cost. For average software organization the effort is 182,37 person-month with 17,01 month work schedule and Rp. 723.801.655 software development cost. And last for worst in class software organization the effort is 321,45 person-month with 20,55 month work schedule and Rp. 458.754.054 software development cost.

Keywords: Software, Cost Estimation, Function Point Analysis

Pusat Kerja Sama Unit Solusi Sistem Informasi (PKS-SSI) merupakan salah satu bagian pada Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya yang melayani jasa konsultasi, perancangan dan pengembangan perangkat lunak. Melalui jalur profesional, PKS bertujuan untuk menerapkan dan menyebarluaskan konsep sistem informasi yang ada di lingkungan akademik kampus Stikom Surabaya. Didukung oleh staff yang berpengalaman, PKS-SSI mengembangkan berbagai jenis perangkat lunak dan yang paling sering dikembangkan adalah Sistem Informasi Akademik dan selanjutnya disebut dengan Sistem Informasi Perguruan Tinggi (SIPERTI-AAK). SIPERTI-AAK yang dikembangkan memiliki modul-modul akademik meliputi registrasi mahasiswa, awal kuliah, perencanaan studi, perkuliahan, ujian, kerja magang, tugas akhir, akhir semester, yudisium dan semester pendek.

Dalam mengembangkan SIPERTI-AAK, aktivitas yang digunakan PKS-SSI sudah mengacu pada metodologi *Software Development Life Cycle* (SDLC). Pada penelitian

Shaleh tahun 2011, SDLC dikembangkan sebagai dasar untuk menentukan besaran effort dari proyek pengembangan perangkat lunak. Kemudian oleh Parthasarathy tahun 2007, SDLC digunakan sebagai parameter estimasi produktivitas pengembangan perangkat lunak mengimplementasikan metodologi Function Point Analysis (FPA). FPA merupakan salah satu metodologi dalam menentukan besaran effort yang dibutuhkan dalam proses pengembangan perangkat lunak. Besaran effort tersebut berasal dari nilai FP yang dialokasikan ke dalam aktivitas proyek sehingga dapat digunakan sebagai penentu perhitungan estimasi biaya pembuatan perangkat lunak.

Haapio (2011) menyatakan bahwa organisasi pengembang perangkat lunak harus memperkirakan *effort* yang diperlukan dalam membangun perangkat lunak agar dapat mengestimasi anggaran proyek, lama pengerjaan proyek (jadwal kerja) dan alokasi sumber daya. Selama ini PKS-SSI kesulitan dalam mengestimasi biaya pengembangan SIPERTI-AAK.. Hal tersebut disebabkan karena PKS-SSI

belum pernah menghitung estimasi biaya pembuatan perangkat lunak SIPERTI-AAK, sehingga belum diketahui kemungkinan profit loss ratio dari proyek yang dikerjakan. Kemudian dalam membuat perhitungan estimasi biaya perangkat lunak masih ditentukan dengan cara perkiraan berdasarkan proyek sebelumnya tanpa memperhatikan besaran effort. Hal tersebut disebabkan oleh aktivitas proyek pengembangan perangkat lunak yang digunakan belum cukup jelas dan konsisiten. Padahal aktivitas proyek yang jelas dan konsisten dapat membantu tim proyek untuk lebih mudah mengetahui pekerjaan yang harus dilakukan sehingga proyek berjalan sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Pada prakteknya, ada 10% proyek yang waktu pelaksanaanya melampaui jadwal. Hal tersebut tentunya akan menambah beban man hour dan biaya pelaksanaan proyek.

Berdasarkan kondisi di atas, dibuatlah suatu cara yang dapat digunakan sebagai dasar perhitungan estimasi biaya pembuatan Sistem Informasi Akademik. Untuk itu dalam penelitian ini dibuat sebuah penerapan perhitugan estimasi biaya pembuatan perangkat lunak SIPERTI-AKK dengan menggunakan metode Function Point Analisis (FPA). FPA dapat digunakan untuk menghitung besar perangkat lunak yang menghasilkan besaran effort. Selain pada pelaksanaannya juga dilakukan proses penentuan aktivitas utama proyek pembuatan perangkat lunak. Diharapkan solusi ini dapat membantu pihak PKS-SSI dalam menentukan aktivitas proyek yang diperlukan untuk menghasilkan model perhitungan estimasi biaya pembuatan perangkat lunak SIPERTI-AAK.

## **METODE**

# **Function Point Analysis**

Dalam Officer (2009) disebutkan bahwa Function Point Analysis (FPA) pertama kali dikenalkan oleh Allan Albrecht dari IBM pada tahun 1979. Saat itu FPA dikembangkan melalui sejumlah masalah yang terjadi terkait ukuran sistem dan jumlah garis kode yang dipakai. Sebelum FPA diperkenalkan, Metode Garis Kode dianggap sebagai salah satu teknik pengukuran besaran sistem. Namun, hasil pengukurannya masih bervariasi dan tergantung dari bahasa pemrograman yang digunakan. Untuk itu Albrecht mengembangkan FPA yang dapat memungkinkan berbagai jenis sistem dapat diukur sehingga dapat berguna baik untuk penggun sistem, pembeli sistem dan

pengembangan sistem. Pengukurannya akan dilakukan dengan cara menganalisis setiap fungsi yang terkait dengan pengguna sistem.

Berikut merupakan cara pengaplikasian *Function Point Analysis* menurut Parthasarathy (2007):

Tabel 1. Jenis File FP

Jenis File	Keterangan
	Proses dasar yang mengolah
External	data atau mengontrol
Input (EI)	informasi yang datang dari
	luar sistem
	Sebuah proses yang
External	mengirimkan data atau
Outputs	informasi yang diproses
(EO)	terlebih dahulu melalui proses
	logic atau proses matematik
External	Sebuah proses yang
Query (EQ)	mengirimkan informasi keluar
Query (EQ)	dari batas suatu sistem
Internal	Kumpulan data atau informasi
Logical File	yang digunakan dalam aplikasi
(ILF)	(Database)
	Data yang dilewatkan atau
External	dibagikan diantara sistem
Interface	perangkat lunak yang dihitung
Files(EIF)	sebagai tipe antar muka
	eksternal (Referensi)

Sumber: Parthasarathy, 2007

- 1. Langkah 1 : Siapkan desain sistem dari perangkat lunak.
- 2. Langkah 2 : Menentukan *Data Function* yang terdiri atas *Data Files, Internal Logical File* (ILF) dan *External Interface File* (EIF) dengan cara sebagai berikut:
  - a. Mengidentifikasi *data files* jenis ILF yang ada di dalam aplikasi.
  - Mengidentifikasi data files jenis EIF yang ada di luar aplikasi, diasumsikan sebagai ILF dari aplikasi lainnya.
  - c. Setiap ILF dan EIF akan dihitung banyaknya *Data Element Type* (DET) yang berarti *data items* (*fields/colums*).
  - d. Jika ada lebih dari satu DET dalam satu *data items*, itu diidentifikasi sebagai *Record Element Type* (RET).
  - e. Setelah diketahui apa itu DET dan RET selanjutnya diidentifikasi jumlah dari DET dan RET pada setiap ILF dan EIF.
  - f. Kemudian diberikan bobot (*low*, average, dan high) lihat Tabel 2 untuk setiap ILF dan EIF dan dihitung FP

- *contribution (unadjusted FP count)* lihat pada Tabel 3 dan Tabel 4.
- g. Setelah diketahui FP contribution setiap ILF dan EIF baru dapat di hitung unadjusted FP count untuk Data Function.

Tabel 2. ILF/EIF Complexity Factor

Tuoci 2. Ibi / bii	Compien	ity I dictor	
Range	1 to 19	20 to 50	51 or More
	DET	DET	DET
1 RET	Low	Low	Average
2 to 5 RET	Low	Average	High
6 or more RET	Average	High	High

Sumber: Parthasarathy, 2007

Tabel 3. ILF FP Contribution

Functional Complexity	Unadjusted Function Points
Rating	-
Low	7
Average	10
High	15

Sumber: Parthasarathy, 2007

Tabel 4. EIF FP Contribution

Functional Complexity	Unadjusted Function Points
Rating	-
Low	5
Average	7
High	10

Sumber: Parthasarathy, 2007

- 3. Langkah 3: Mengidentifikasi *Transaction Functions* (*Input/Output Transactions*) yang keseluruhannya diperlukan untuk informasi input, process, output dan maintain data files aplikasi dengan cara sebagai berikut:
  - a. IFPUG FPA mengidentifikasi bahwa ada 3 tipe *Transaction Function* yang berhubungan langsung dengan pengguna aplikasi yaitu:
    - 1) External Input (EI): EI akan mengelola data files internal (ILF) dan membaca (read-only) data dari interface files eksternal (EIF).
    - 2) External Output (EO): EO memfasilitasi pembuatan laporan berdasarkan dari penyimpanan informasi di ILF dan EIF.
    - 3) External Inquiry (EQ): EQ memfasilitasi user queries pada database di ILF dan EIF.
  - b. Setelah diketahui tipe *Transaction Function* ditentukan nilai DET dan FTR dari EI/EO/EO.
  - c. Kemudian dihitung bobot *complexity* factor (simple, average, high) (lihat

- Tabel 5 dan Tabel 6) nilai DET dan FTR dari EI/EO/EO.
- d. Hitung *FP contribution* (unadjusted *FP count*) dari EI dan EO/EQ (lihat Sumber: Parthasarathy, 2007
- e. Tabel 7 dan Tabel 8).
- f. Setelah itu baru didapatkan *unadjusted* FP count untuk Transactional Function

Tabel 5. EI Complexity Factor

	1 2		
Range	1 to 4	5 to 15	16 or More
_	DET	DET	DET
0 to 1 FTR	Low	Low	Average
2 FTR	Low	Average	High
3 or more FTI	R Average	High	High
2 FTR	Low Low	Low Average	Average High

Sumber: Parthasarathy, 2007

Tabel 6. EO/EO Complexity Factor

Range	1 to 5 DET	6 to 19	20 or More
		DET	DET
0 to 1 FTR	Low	Low	Average
2 to 3 FTR	Low	Average	High
4 or more	Average	High	High
FTR			

Sumber: Parthasarathy, 2007

Tabel 7. EI/EQ FP Contribution

Functional Complexity	Unadjusted Function
Rating	Points
Low	3
Average	4
High	6
	_

Sumber: Parthasarathy, 2007

Tabel 8. EO FP Contribution

Tuoci o. Bo i i commoni	
Functional Complexity	Unadjusted Function
Rating	Points
Low	4
Average	5
High	7

Sumber: Parthasarathy, 2007

4. Langkah 4: Jumlahkan unadjusted FP count dari Data Function (DF) dan Total unadjusted FP count dari Transactional Function (TF) untuk mendapatkan Total unadjusted FP count keseluruhan sesuai dengan rumus (1).

5. Langkah 5: Tentukan tingkat pengaruh aplikasi berdasarkan *General System Characteristics* (GSC) seperti pada Tabel 9 dan berikan bobot antara 0 sampai dengan 5. Setelahnya hitung keseluruhan nilai GSC atau *Total Degree of Influence* (TDI) dan

ubahlah menjadi *Value Adjustment Factor* (VAF) dengan rumus (2).

$$VAF = 0.65 + (TDI * 0.01)$$
 .....(2)

Tabel 9. General System Characteristics

GSC	GSC Communications	Bobot
1	Data Communications	0-5
2	Distributed Data	0-5
3	Performence	0-5
4	Heavily Used	0-5
5	Transaction Rate	0-5
6	Online Data Entry	0-5
7	End-User Efficiency	0-5
8	Online Update	0-5
9	Complex Processing	0-5
10	Reusability	0-5
11	Installation Ease	0-5
12	Operational Ease	0-5
13	Multiple Sites	0-5
14	Facilitate Change	0-5

Sumber: Parthasarathy, 2007

6. Langkah 6: Menggabungkan nilai *Data Function*, nilai *Transaction Function* serta nilai VAF dari GSC untuk menghitung nilai *Function Point* dari perangkat lunak dengan menggunakan rumus (3).

Total FP count =  $(DF + TF) \times VAF$ .....(3)

Keterangan:

FP : Function Point Count DF : Data Function Count

TF : Transaction Function Count VAF : Value Adjustment Factor

- 7. Langkah 7: Nilai FP yang didapatkan digunakan untuk menghitung *effort* dan jadwal kerja optimal dengan menggunakan nilai Eksponen Jones dari pembuatan perangkat lunak.
- 8. Langkah 8: Menentukan kegiatan pembuatan perangkat lunak dengan melakukan wawancara kepada *Project Manager* untuk menghasilkan kerangka kerja proyek. Kerangka kerja tersebut harus menjelaskan tentang waktu kerja anggota proyek dalam satua jam atau hari kemudian siapa saja yang terlibat dalam setiap kegiatan yang ada.
- 9. Langkah 9: Menghitung aktual *effort* dari pembuatan perangkat lunak untuk digunakan sebagai perhitungan distribusi effort setiap aktivitas. Distribusi *effort* dilakukan dengan cara mengalikan jumlah aktual effort dengan nilai jadwal kerja optimal pembuatan perangkat lunak
- 10. Langkah 10: Menghitung estimasi biaya total dengan mengalikan nilai distribusi *effort* dengan standar gaji tenaga ahli bidang

Teknologi Informasi di Jakarta yang diterbitkan oleh Kelly (2013). Sedangkan rate gaji Jawa Timur adalah sebesar 0.816 kali standar gaji Jakarta (Inkindo, 2015).

# Jones's Exponent

Jones dalam Daniari (2013) menyatakan bahwa setelah didapatkan nilai *Function Point*, selanjutnya digunakan Eksponen Jones untuk mengetahui *effort* optimal dan jadwal kerja optimal pembuatan perangkat lunak.

Tabel 10. Eksponen Jones

Kind of Software	Best in Class	Class Average Cl		
Systems	0.43	0.45	Pesimistic 0.48	
Business	0.41	0.43	0.46	
Shrink-wrap	0.39	0.42	0.45	

Sumber: Jones dalam Daniari, 2013

Effort (m) =  $(FP^{(3xj)})/27$ ....(3)

Keterangan:

FP: Function Point Count

m : Man-Months of Effort Optimal

j : Jones's First-order Estimate Exponent

Schedule (s) =  $FP^j$ ....(4)

Keterangan:

FP: Function Point Count

s : Schedule Months for Optimal Schedule

i : Jones's First-order Estimate Exponent

# HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1. Hasil DF pada Tabel 11 merupakan hasil perhitungan kompleksitas ERD pada SIPERTI-AAK dengan total 203 *Data Function*.
- 2. Hasil TF pada Tabel 12 merupakan hasil perhitungan kompleksitas DFD pada SIPERTI-AAK dengan total 375 *Transaction Function*.
- 3. Hasil GSC dan VAF pada Tabel 13 merupakan hasil wawancara yang dilakukan kepada PM dengan total GSC sebesar 29 dan VAF sebesar 0.94.
- 4. Hasil FP merupakan hasil perhitungan dari DF, TF dan GSC dengan total 543,32 FP.

Data Function	= 203
Transaction Function	= 375
	+
Unajusted FP	578
VAF	= 0.94
	х

#### **Function Point**

543,32

- 5. Hasil *effort* optimal dan jadwal kerja optimal pada Tabel 15 merupakan hasil perhitungan nilai FP dan Eksponen Jones. Untuk kategori perangkat lunak Best in Class nilai effort sebesar 124,99 person-month dan jadwal kerja selama 15 bulan. Kategori perangkat lunak Average mendapatkan nilai effort sebesar 182,37 person-month dan jadwal kerja selama 17,01 bulan. Dan kategori lunak Worst perangkat Class mendapatkan nilai effort sebesar 321,45 person-month dan jadwal kerja selama 20.55 bulan.
- 6. Hasil distribusi *effort* pada Tabel 16, 17 dan 18 merupakan hasil wawancara yang dilakukan kepada PM dengan rasio *Software Development* sebesar 63.65%, *On Going Activity* 14.97% sebesar dan *Quality Assurance* sebesar 21.38%. Detilnya adalah sebagai berikut:

# a. Software Development

Requirements = 1.46%

Specifications = 0.97%

*Design*= 1.55%

Implementation = 50.34%

 $Integration\ setting = 9.33\%$ 

# b. On Going Activity

*Project management* = 13.61%

*Configuration management* = 1.36%

# c. Quality Assurance

Training and support = 3.89%

 $Quality\ assurance = 17.49\%$ 

7. Perhitungan estimasi biaya pembuatan SIPERTI-AAK pada Tabel 16, 17 dan 18 berhasil dengan menggunakan nilai jadwal kerja optimal berdasarkan kategori perangkat lunak menurut Eksponen Jones, standar gaji yang diterbitkan oleh Kelly (2013) serta rate gaji Jawa Timur yang di terbitkan oleh Inkindo (2015). Berdasarkan nilai proyek SIPERTI-AAK sebelumnya berkisar antara Rp. 150.000.000, untuk kategori perangkat lunak Best in Class estimasi biaya total yang didapatkan sebesar Rp. 941.455.183 dengan nilai opportunity cost sebesar 527,64% atau Rp. 791.455.183. Kategori perangkat lunak Average mendapatkan estimasi biaya total sebesar Rp. 723.801.655 dengan nilai opportunity cost sebesar 382,53% atau Rp. 582,53%. Dan kategori perangkat lunak Worst in Class mendapatkan estimasi biaya total sebesar Rp. 458.754.054. dengan nilai

opportunity cost sebesar 205,84% atau Rp. 308,754,054.

Tabel 11. Perhitungan Data Function

abe	i II. Pernitungan <i>Data</i>	ru		ion		
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)
1	City	3	1	ILF	Low	7
2	Class	2	1	ILF	Low	7
3	Company	6	1	ILF	Low	7
4	configuration_setting	13	1	EIF	Low	5
5	Country	2	1	ILF	Low	7
6	day	2	1	ILF	Low	7
7	department	2	1	ILF	Low	7
8	education	2	1 1	ILF	Low	7
10	faculty family type	2	1	ILF EIF	Low Low	7 5
11	family_type ijin_kp_survey	4	1	EIF	Low	5
12	job	2	1	ILF	Low	7
13	job_title	2	1	ILF	Low	7
14	jurusan	3	1	ILF	Low	7
15	nilai	4	1	EIF	Low	5
16	program_studi	3	1	ILF	Low	7
17	province	3	1	ILF	Low	7
18	region	4	1	ILF	Low	7
19	religi	2	1	ILF	Low	7
20	room	5	1	EIF	Low	5
21	setup_nilai	2	1	ILF	Low	7
22	shift	3	1	ILF	Low	7
23	strata	2	1	ILF	Low	7
24	tuition_type	2	1	ILF	Low	7
25	student	81	10	EIF	High	10
	student	24	1			
	student_history	9	1			
	student_curriculum	4	1 1			
	transcript		1			
	stu_trs	6 4	1			
	stu_type_trs student_education	8	1			
	student_family	8	1			
	student_activity	3	1			
	student_course	7	1			
26	employee	59	7	EIF	High	10
	employee	16	1			
	pembimbing_ta_kp	3	1			
	employee_family	10	1			
	lectur_history	10	1			
	lec_his_det	6	1			
	employee_education	8	1			
	employee_history	6	1			
	employee_type	2	1			
27	curriculum	17	5	EIF	Low	5
	curriculum	3	1			
	curr_pre_req	3	1			
	curr_synonym	3	1			
	curr_prodi	6	1			
28	curr_type course_schedule	2 18	1	EIF	Low	5
20	course_schedule	9	1	EII,	Low	J
	course_transaction	6	1			
	cou_sch_det	3	1			
29	exam_schedule	12	3	EIF	Low	5
	exam_schedule	4	1			,
	exam_sche_detail	4	1			
	exam_transaction	4	1			
30	proposal_ta_kp	26	6	EIF	High	10
	proposal_ta_kp	6	1			
	pembimbing_ta_kp	3	1			
	nilai_ta_kp	4	1			
	nil_ta_kp_det	7	1			
	set_nil_ta_kp	3	1			
	set_nil_ta_kp_det	3	1			
	(h)					203

#### Keterangan:

- (a): No
- (b): Information Item
- (c): DET Count
- (d): RET Count
- (e) : Jenis File
- (f): Complexity
- (g): Fp Contribution
- (h): Total Data Function

Tabel 12. Hasil Perhitungan *Transaction* Function

	ncti	on						
(a)	(b) Akhi	ir Semester [2.10]	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)
		uasi Studi [2.10.1]						
		Approval Evaluasi Studi [2.10.1.5]	Query	EQ	9	1	Low	3
			Modify	EI	9	1	Low	3
		Calculate GPA [2.10.1.1]	Query	EQ	4	1	Low	3
		[2.10.1.1]	Modify	EI	9	1	Low	3
		Evaluasi Studi					** .	
		Tahap Akhir [2.10.1.4]	Query	EQ	41	3	High	6
			Modify	EI	9	1	Low	3
1		Evaluasi Studi Tahap Persiapan	Query	EQ	45	4	High	6
		[2.10.1.2]	Modify	EI	9	1	Low	3
		Evaluasi Studi	woully	Li		<u> </u>	Low	
		Tahap Sarjana Muda	Query	EQ	41	3	High	6
		[2.10.1.3]					_	
			Modify	EI	9	1	Low	3
	Scho	larship [2.10.2]	Query	EQ	33	2	High	6
	Tran	script [2.10.5]						
			Query	EQ	41	3	High	6
	Tutu	p Semester [2.10.3] Setting New	ı	1			1	1
		Semester [2.10.3.3]			0	0		
		Validation Student History [2.10.3.2]	Query	EQ	9	1	Low	3
		Validation Transcript [2.10.3.1]	Query	EQ	8	1	Low	3
	Yudi	[2.10.3.1] icium [2.10.4]	<u> </u>		1	1	<u> </u>	
		Approval Yudicium	Query	EQ	45	4	High	6
		[2.10.4.3]	Modify	EI	9	1	Low	3
		Candidate						
		Yudicium [2.10.4.1]	Query	EQ	36	3	High	6
		[2.10.4.1]	Modify	EI	9	1	Low	3
		Report						
		Yudicium [2.10.4.4] Validation	Report	EO	33	2	High	7
		Yudicium [2.10.4.2]	Query	EQ	36	3	High	6
		1 5 12 61	Modify	EI	9	1	Low	3
		1 Semester [2.6] ission [2.6.2]						
		Financial						
		Validation [2.6.2.1]			0	0		
		Generate		1				
		Student	Query	EQ	4	1	Low	3
		Curriculum [2.6.2.4]	<b>(</b> )	-		1		
		[2.0.2.4]	Create	EI	4	1	Low	3
2		Generate						
		Student Number			0	0		1
		[2.6.2.2]						
		Update Data	Mage	E4	22		High	-
		Student [2.6.2.3]	Modify	EI	33	2	High	6
	Initia	alize student status [2.	6.1]				•	
		Read Last Status Student	Onerv	FO	22	,	High	6
		Status Student [2.6.1.1]	Query	EQ	22	2	High	0
		Read Status						
		Student Before Last Semester			0	0	1	
		[2.6.1.5]	<u> </u>	<u>L</u>		L	<u></u>	L
		Status Validation			0	0		
		[2.6.1.2] Update Status	-	1		1	1	1
		Student [Not Registered]			0	0		
		[2.6.1.3]				<u> </u>		<u> </u>
		Update Status Student [Out]	Modify	EI	24	1	Average	4
	pl	[2.6.1.4] ning Course [2.6.4]	l	1		l	l	<u> </u>
	rian	Pembagian	0	FC	16	١.	I	١,
		Kelas [2.6.4.4]	Query	EQ	16	2	Average	4
		Prakiraan	Modify	EI	9	1	Low	3
		Prakiraan Peserta [2.6.4.1]	Query	EQ	26	4	High	6
		Refine Course Schedule [2.6.4.5]	Query	EQ	9	1	Low	3
		(2.0. 1.0]	Modify	EI	9	1	Low	3
		Rencana Studi	Query	EQ	22	3	High	6

(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)
(a)	[2.6.4.3]						
	Usulan	Modify	EI	7	1	Low	3
	Rencana Studi [2.6.4.2]	Query	EQ	26	4	High	6
		Modify	EI	7	1	Low	3
	Registration [2.6.3] Financial				ı		
	Validation [2.6.3.1]	Query	EQ	33	2	High	6
	Library Validation [2.6.3.2]			0	0		
	Update Status Student [2.6.3.3]	Modify	EI	7	1	Low	3
	Kerja Praktek Dan Tugas	Akhir [2.11]		•	•	•	
	Kerja Praktek [2.11.2] Cetak				1		
	Dokumen KP [2.11.2.2]	Report	EO	4	1	Low	4
	Entry Nilai KP [2.11.2.3]	Query	EQ	7	2	Average	4
3		Create	EI	12	1	Low	3
	Entry Permohonan	Query	EQ	9	2	Average	4
	KP [2.11.2.1]	Create	EI	4	1	Low	3
	Proses Nilai KP	Query	EQ	7	2	Average	4
	[2.11.2.4] Maintenance Master [2.11						
	Maintenance Company	Create	EI	6	1	Low	3
	[2.11.1.1]	Modify	EI	6	1	Low	3
	Maintenance Pembimbing	Create	EI	3	1	Low	3
	[2.11.1.2]	Modify	EI	3	1	Low	3
	Setting Nilai	Create	EI	3	1	Low	3
	KP [2.11.1.3] Setting Nilai						
	TA [2.11.1.4]	Create	EI	3	1	Low	3
	Tugas Akhir [2.11.3]	Query	EQ	12	3	Average	4
	Maintenance [2.1] Country Maintenance	1		1	1		
	[2.1.3]	Create	EI	2	1	Low	3
		Modify	EI	2	1	Low	3
	Course Maintenance [2.1.10]	Create	EI	4	1	Low	3
	G S.11-1-	Modify	EI	4	1	Low	3
	Course Schedule Maintenance [2.1.8]	Create	EI	9	1	Low	3
4	Day Off Maintenance	Modify	EI	9	1	Low	3
-	[2.1.14]	Create	EI	1	1	Low	3
		Modify	EI	1	1	Low	3
	Education Maintenance [2.1.4]	Create	EI	2	1	Low	3
	ı	Modify	EI	2	1	Low	3
	Exam Schedule						
	Maintenance [2.1.9]	Create Modify	EI	4	1	Low	3
	Faculty Maintenance [2.1.1]	Create	EI	2	1	Low	3
	[2.1.1]	Modify	EI	2	1	Low	3
	Job Maintenance [2.1.5]	Create	EI	2	1	Low	3
		Modify	EI	2	1	Low	3
	Read Course Schedule [2.1.16]	Query	EQ	9	1	Low	3
	Read Data [2.1.6]	Query	EQ	75	10	High	6
	Read Exam Schedule [2.1.13]	Query	EQ	4	1	Low	3
	Religi Maintenance [2.1.7]	Create	EI	2	1	Low	3
		Modify	EI	2	1	Low	3
	Room Maintenance [2.1.2]	Create	EI	5	1	Low	3
		Modify	EI	5	1	Low	3
	Set up Configuration [2.1.15]	Create	EI	13	1	Low	3
	Student Maintenance [2.1.11]						
	Maintenance Student	Create	EI	3	1	Low	3
	Activity [2.1.11.4]						

(a)	(b)		(c) Modify	(d) EI	(e) 3	(f)	(g) Low	(h) 3
		Maintenance Student CV	Create	EI	24	1	Average	4
		[2.1.11.1]	Modify	EI	24	1	Average	4
		Maintenance Student	Create	EI	8	1	Low	3
		Education [2.1.11.3]						
		Maintenance	Modify	EI	8	3	Low	6
		Student Family [2.1.11.2]	Create Modify	EI	6	1	High Low	3
		aian [2.9] oval Nilai [2.9.4]	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	1		1	ı	
	· ·PP·	01ai 1aiai (2.5.1)	Query Modify	EQ EI	16 7	2	Average Low	3
5	Dafta	nr Nilai [2.9.5]	Query	EQ	16	2	Average	4
	Entry	/ Nilai [2.9.2]	Query	EQ	19	3	Average	4
	Entry	Prosentase Nilai	Modify	EI	7	1	Low	3
	[2.9.	1]	Query	EQ	9	1	Low	3
	Prose	es Nilai [2.9.3]	Create Query	EI EQ	3 25	4	Low High	6
			Modify	EI	7	1	Low	3
		sfer Nilai To script [2.9.6]	Query	EQ	16	2	Average	4
		V.1. (2.5)	Modify	EI	8	1	Low	3
		ge Schedule [2.7.2]						
		Crossing Lecturer Schedule [2.7.2.1]	Query	EQ	8	2	Average	4
		Crossing Student Schedule [2.7.2.3]	Query	EQ	7	1	Low	3
6		Insert Transaction [2.7.2.4]	Create	EI	6	1	Low	3
		Validation Room [2.7.2.2]			0	0		
	Gene	rate Course Transacti	on [2.7.1]	1				
		Generate Transaction Date [2.7.1.1]	Query	EQ	3	3	Low	3
		Insert Course transaction [2.7.1.2]	Create	EI	6	1	Low	3
	Lectu [2.7.3	irer Attendance	Query	EQ	6	1	Low	3
			Modify	EI	3	1	Low	3
	Stude [2.7.4	ent Attendance 4]	Create	EI	7	1	Low	3
		Lecturer idance [2.7.5]	Query	EQ	6	1	Low	3
7		Sts Student [2.4]	Query	EQ	9	1	Low	3
	Berit [2.8.		Query	EQ	20	3	High	6
	Creat [2.8.	te Exam Schedule	Query	EQ	30	4	High	6
8	P	· E	Create	EI	7	1	Low	3
		Exam saction [2.8.6]	Query	EI	11	2	Average	4
	E	Mana Da	Modify	EI	11	2	Average	4
	[2.8.8	Memo Presensi	Query	EQ	9	1	Low	3
		1 Attendance Form	Modify	EI	7	1	Low	3
	[2.8.: Exan	1 Check List	Query	EQ	20	3	High	6
	[2.8.2		Query	EQ	20	3	High	6
	Hitur	ng Presensi [2.8.7]	Modify	EI	4	1	Low	3
	- 11101	e[2.0.7]	Query	EI	13	2	Average	3
	List l	Kursi [2.8.4]	Modify Query	EI EI	20	3	Low High	6
$\vdash$			(i)	1.1	20		111511	375
			(*)					

(c): Transaction

(d): Jenis File

(e): DET Count

(f): FTR Count

(g): Complexity(h): Fp Contribution

(i): Total Transaction Function

Tabel 13. Hasil Perhitungan GSC dan VAF

GSC Id	GSC Description	Degree of
USC IU	GSC Description	Influence
1	Data Communications	4
2	Distributed Data Processing	3
3	Performance	1
4	Heavily Used Configuration	1
5	Transaction Rate	1
6	Online Data Entry	5
7	End-User Efficiency	3
8	Online Update	1
9	Complex Processing	1
10	Reusability	4
11	Installation Ease	1
12	Operational Ease	3
13	Multiple Sites	0
14	Facilitate Change	1
	Total Degree of Influance (TDI)	29
	Value Adjustment Factor (VAF)	0.94

Tabel 14. Tabel Standar Gaji

Jabatan	Batas	Standar Gaji	Standar Gaji Jawa Timur
	Batas Bawah	20.000.000	16.320.000
Project Manager	Rata-Rata	35.000.000	28.560.000
ivianagei	Batas Atas	50.000.000	40.800.000
	Batas Bawah	7.000.000	5.712.000
System Analyst	Rata-Rata	12.500.000	10.200.000
	Batas Atas	18.000.000	14.688.000
	Batas Bawah	5,000,000	4.080.000
System Designer	Rata-Rata	10.000.000	8.160.000
Designer	Batas Atas	15.000.000	12.240.000
	Batas Bawah	5.000.000	4.080.000.00
Programmer	Rata-Rata	10.000.000	8.160.000
	Batas Atas	15.000.000	12.240.000

Tabel 15. Effort dan Jadwal kerja Optimal

	Best In Class (Optimistic)	Average	Worst in Class (Pesimistic)
Jones's Exponent	0,43	0,45	0,48
Effort (m)	124,99	182,37	321,45
Schedule (s)	15,00	17,01	20,55

Keterangan:

(a) : No

(b): Information Item

Tabel 16. Perhitungan Estimasi biaya Pembuatan SIPERTI-AAK kategori Best in Class

	16. Perhitungan Estimasi biaya Pembuatan SIPERTI-AAK kategori Best in Class									
No	Keterangan	Hari	SDM	Jabatan	Aktual Effort	% Effort	FP Effort	Total Standar Gaji (Rp.)	Estimasi Biaya Total (Rp.)	
	Software Development									
1	Requirements	5	3	PM, SA,Prog	120	1,46%	0,219	40.800.000	8.920.927	
2	Specifications	5	2	PM, SA	80	0,97%	0,146	14.688.000	2.141.023	
3	Design	8	2	PM, SD	128	1,55%	0,233	12.240.000	2.854.697	
4	Implementation	74	7	PM, SA, SD, Prog(4 Org)	4144	50,34%	7,551	48.960.000	369.683.223	
5	Integration testing	24	4	PM, Prog (3 Org)	768	9,33%	1,399	77.520.000	108.478.475	
6	Acceptance & deployment	0	0		0	0,00%	0			
	Sub total					63,65%				
	Ongoing Activities									
1	Project management	20	7	PM, SA, SD, Prog(4 Org)	1120	13,61%	2,041	116.688.000	238.129.283	
2	Configuration management	7	2	Prog	112	1,36%	0,204	24.480.000	4.995.719	
3	Documentation	0	0		0	0,00%	0			
	Sub total					14,97%				
	Quality and testing									
1	Training and support	10	4	Prog	320	3,89%	0,583	48.960.000	28.546.967	
2	Quality assurance	60	3	PM, SA, Prog	1440	17,49%	2,624	67.728.000	177.704.870	
3	Evaluation and testing	0	0		0	0,00%	0			
	Sub total					21,38%				
				Total Aktual Effort	8232	100,00%	15,00	Grand Total	941.455.183	

Tabel 17. Perhitungan Estimasi biaya Pembuatan SIPERTI-AAK kategori Average

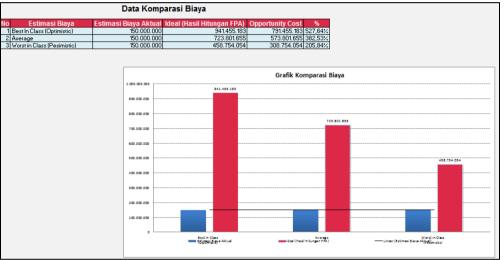
No	Keterangan	Hari	SDM	Jabatan	Aktual Effort	% Effort	FP Effort	Total Standar Gaji (Rp.)	Estimasi Biaya Total (Rp.)
	Software Development								
1	Requirements	5	3	PM, SA,Prog	120	1,46%	0,248	28.560.000	7.082.868
2	Specifications	5	2	PM, SA	80	0,97%	0,165	10.200.000	1.686.397
3	Design	8	2	PM, SD	128	1,55%	0,265	8.160.000	2.158.588
4	Implementation	74	7	PM, SA, SD, Prog(4 Org)	4144	50,34%	8,564	32.640.000	279.537.191
5	Integration testing	24	4	PM, Prog (3 Org)	768	9,33%	1,587	53.040.000	84.184.946
6	Acceptance & deployment	0	0		0	0,00%	0	0	0

No	Keterangan	Hari	SDM	Jabatan	Aktual Effort	% Effort	FP Effort	Total Standar Gaji (Rp.)	Estimasi Biaya Total (Rp.)
	Sub total					63,65%			
	Ongoing Activities								
1	Project management	20	7	PM, SA, SD, Prog(4 Org)	1120	13,61%	2,315	79.560.000	184.154.568
2	Configuration management	7	2	Prog	112	1,36%	0,231	16.320.000	3.777.530
3	Documentation	0	0		0	0,00%	0	0	0
	Sub total					14,97%			
	Quality and testing								
1	Training and support	10	4	Prog	320	3,89%	0,661	32.640.000	21.585.883
2	Quality assurance	60	3	PM, SA, Prog	1440	17,49%	2,976	46.920.000	139.633.684
3	Evaluation and testing	0	0		0	0,00%	0	0	0
	Sub total					21,38%			
				Total Aktual Effort	8232	100,00%	17,01	Grand Total	723.801.655

Tabel 18. Perhitungan Estimasi biaya Pembuatan SIPERTI-AAK kategori Worst in Class

No	Keterangan	Hari	SDM	Jabatan	Aktual Effort	% Effort	FP Effort	Total Standar Gaji (Rp.)	Estimasi Biaya Total (Rp.)
	Software Development								
1	Requirements	5	3	PM, SA,Prog	120	1,46%	0,3	16.320.000	4.889.031
2	Specifications	5	2	PM, SA	80	0,97%	0,2	5.712.000	1.140.774
3	Design	8	2	PM, SD	128	1,55%	0,32	4.080.000	1.303.742
4	Implementation	74	7	PM, SA, SD, Prog(4 Org)	4144	50,34%	10,345	16.320.000	168.834.529
5	Integration testing	24	4	PM, Prog (3 Org)	768	9,33%	1,917	28.560.000	54.757.145
6	Acceptance & deployment	0	0		0	0,00%	0	0	0
	Sub total					63,65%			
	Ongoing Activities								
1	Project management	20	7	PM, SA, SD, Prog(4 Org)	1120	13,61%	2,796	42.432.000	118.640.480
2	Configuration management	7	2	Prog	112	1,36%	0,28	8.160.000	2.281.548
3	Documentation	0	0		0	0,00%	0	0	0
	Sub total					14,97%			
	Quality and								

No	Keterangan	Hari	SDM	Jabatan	Aktual Effort	% Effort	FP Effort	Total Standar Gaji (Rp.)	Estimasi Biaya Total (Rp.)
	testing								
1	Training and support	10	4	Prog	320	3,89%	0,799	16.320.000	13.037.415
2	Quality assurance	60	3	PM, SA, Prog	1440	17,49%	3,595	26.112.000	93.869.391
3	Evaluation and testing	0	0		0	0,00%	0	0	0
	Sub total					21,38%			
				Total Aktual Effort	8232	100,00%	20,55	Grand Total	458.754.054



Gambar 1. Analisis Komparasi Biaya dan Grafik Komparasi Biaya

# **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Nilai Function Point sebesar 543,32 FP yang berarti ukuran dari SIPERTI-AAK hasil perhitungan DF, TF dan GSC serta analisis desain sistem.
- b. Besaran *effort* dan jadwal kerja optimal pembuatan SIPERTI-AAK untuk kategori perangkat lunak *Best in Class* nilai *effort* sebesar 124,99 *person-month* dan jadwal kerja selama 15 bulan. Kategori perangkat lunak *Average* mendapatkan nilai *effort* sebesar 182,37 *person-month* dan jadwal kerja selama 17,01 bulan. Dan kategori perangkat lunak *Worst in Class* mendapatkan nilai *effort* sebesar 321,45 *person-month* dan jadwal kerja selama 20,55 bulan.
- c. Penentuan aktivitas utama proyek dan distribusi effort pembuatan SIPERTI-AAK berhasil diselesaikan, dimana berdasarkan penentuan aktivitas utama proyek nilai effort umtuk Software Development sebesar 63.65%, On Going Activity 14.97% sebesar dan Quality Assurance sebesar 21.38%.
- Perhitungan estimasi biaya pembuatan SIPERTI-AAK berhasil diselesaikan dengan baik dengan menggunakan nilai jadwal kerja optimal dan standar gaji SDM. Kategori perangkat lunak Best in Class estimasi biaya total yang didapatkan untuk produk custom sebesar Rp. 941.455.183 dengan opportunity cost sebesar Rp. 791.455.183 atau 527,64%. untuk Sedangkan produk massal. membutuhkan 7 kali penjualan untuk mencapai Break Even Point (BEP). Kategori perangkat lunak Average mendapatkan estimasi biaya total untuk produk custom

sebesar Rp. 723.801.655 dengan opportunity cost sebesar Rp. 573.801.655 atau 382,53%. Sedangkan produk untuk massal, membutuhkan 5 kali penjualan untuk mencapai BEP. Dan kategori perangkat lunak Worst in Class mendapatkan estimasi biaya total produk custom sebesar Rp. 458.754.054 dengan opportunity sebesar Rp. 308.754.054 atau 205,84%. Sedangkan untuk produk massal. membutuhkan 4 kali penjualan untuk mencapai BEP.

# **RUJUKAN**

2015)

- Daniari, Imania. 2013. Perkiraan Biaya Pembuatan Enterprise Resouce Planning (ERP) Untuk Unit Bisnis Pabrik Gula Pada PT. Perkebunan XYZ Dengan Metode Function Point. Fakultas Teknologi Informasi. Institut Teknologi Sepuluh Nopember
- Haapio, Topi. 2011. Improving Effort

  Management in Software Development

  Project. University of Eastern Finland
- Inkindo. 2015. *Pedoman Standar Minimal*. Jakarta
- Kelly. 2013. 2013 Salay Guide. Kelly Service Indonesia
- Officer of the Government Chief Information Officer. 2009. *An Introduction to Function Point Analysis*. The Government of the Hong Kong Special Administrative Region. Online: http://www.ogcio.gov.hk/tc/infrastructure/methodology/resource\_estimation/doc/g1
- Parthasarathy, M.A. 2007. Parctical Software Estimation: Function Point Methods for Insourced and Outsourced Projects. Infosys

9a\_pub.pdf (diakses pada : 20 Maret